

## ABSTRAK

Pada penelitian ini dilakukan pengamatan adanya pengaruh pirogenitas suspensi sel *E. coli* mati dalam kemampuannya sebagai penginduksi demam dalam berbagai konsentrasi terhadap kenaikan suhu tubuh kelinci putih jantan (*Oryctolagus cuniculus*) galur New Zealand. Pada percobaan ini digunakan suspensi dengan konsentrasi 0,000256 bpj, 0,0004 bpj, 500 bpj. Sebagai bahan uji digunakan suspensi sel bakteri *E.coli* yang telah dimatikan dengan otoklaf. Dosis yang disuntikkan 10ml/kg berat badan, sedangkan untuk kontrol disuntikkan *Normal Saline* dengan dosis yang sama.

Sel bakteri dimatikan dalam otoklaf, kemudian dikeringkan dalam oven suhu rendah untuk mendapatkan bentuk sel keringnya. Untuk mendapatkan suspensi dengan konsentrasi tertentu yang diinginkan, ditimbang sejumlah tertentu sel kering bakteri kemudian disuspensikan dengan *Normal Saline* dan diatur konsentrasinya sedemikian rupa sesuai dengan yang diinginkan, untuk mendapatkan konsentrasi yang lebih rendah dapat dilakukan pengenceran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah disuntikkan suspensi sel bakteri *E. coli* mati, tidak terdapat kenaikan suhu pada penyuntikan dengan konsentrasi 0,000256 bpj, sedangkan pada konsentrasi 0,0004 bpj mulai terlihat kenaikan suhu, dan pada konsentrasi 500 bpj ditemukan efek letal pada kelinci.

Dari hasil penelitian tersebut dapat terlihat adanya efek pirogenitas dari sel *E.coli* yang telah dimatikan, dan bakteri tersebut terbukti dapat digunakan sebagai penginduksi demam pada pengujian antipiretik.